Jurnal Pengabdian Masyarakat Darmais (JPMD) **e-ISSN. 296-3559**
Vol. 3 No. 1 Juni 2024 (P 4-7)

PENYULUHAN TENTANG BAHAYA PERNIKAHAN DINI PADA SISWA DI MA YAYASAN PERGURUAN KARYA SETIA (YPKS) PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2024

Lisna Khairani Nasution[1], Eva Yusnita Nasution[2], Norma Yanti Rambe [3]
Nikmatul Khoiriyah Pulungan [4]
[1,2]Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Darmais Padangsidimpuan
[3]Institut Kesehatan Helvetia Pekanbaru
[4]Akademi Kebidanan Matorkis Padangsisimpuan

(lisnakhairaninasution.09@gmail.com, evayusnitanasution@gmail.com, normayantirambe89@gmail.com, ria.poel62@gmail.com)

ABSTRAK

Penikahan usia dini adalah penikahan yang dilakukan pada usia remaja, untuk perempuan di bawah usia 21 tahun dan untuk laki- laki dibawah 25 tahun, pernikahan usia dini semakin meningkat di era Gen Z ini hal ini sangat dipengaruhi oleh pergaulan bebas dan banyak faktor lainya. Menikah pada usia remaja sangat tidak menganjurkan karena banyak dampak yang ditimpulkankanya salah satu yang penting adalah kesehatan reproduksi nya. Kesehatan reproduksi adalah suatu keadaan fisik mental dan sosial secara harfiah yang berhubungan dengan seluruh siklus hidup wanita mulai dari konsepsi sampai dengan lansia serta membahas tetang masalah kesehatan. Jika keadaan fisik dan mental remaja yang belum siap atau belum matang sudah melakukan pernikahan dini tentunya perkembangan mentalnya juga terganggu keluarga nya juga tidak terurus anaknya dan suami juga pasti terbengkalai karena usia remaja dibawah 21 tahun masih harus fokus untuk dirinya sendiri bukan malah terbebani masalah keluarga yang seharusnya belum di alami nya. Berbagai upaya harus dilakukan untuk mencegah pernikahan dini pada remaja, karena remaja adalah penerus generasi yang berkualitas demi kemajuan bangsa, oleh karena itu dilakukan kegiatan pengabdian kesehatan masyarakat yaitu penyuluhan tentang bahaya pernikahan dini pada siswa siswi remaja di MA Yayasan Perguruan Karya Setia (YPKS) Padangsidimpuan dengan jumlah siswa siswi 25 orang. Metode pelaksanaan kegiatan pengabmas ini dilakukan dengan cara penyuluhan serta tanya jawab mengenai materi yang di sampaikan disampaikan tentang bahaya pernikahan dini.Diharapkan penyuluhuan tentang bahaya pernikahan dini dilakukan secara terus menerus serta berkesinambungan sehingga para remaja lebih paham dan mengerti bahaya yang ditimbulkan apabila melakukan pernikahan dini sehingga angka penikahan dini semakin rendah.

Kata kunci: Pernikahan Dini, Kesehatan Reproduksi, Remaja.

ABSTRACT

Early marriages are marriages carried out in adolescence, for women under 21 years of age and for men under 25 years of age, early marriages are increasing in the Gen Z era, this is greatly influenced by promiscuity and many other factors. Marrying as a teenager is highly discouraged because it has many impacts, one of which is important is reproductive health. Reproductive health is a literal physical, mental and social condition that is related to the entire life cycle of women from conception to old age and discusses health problems. If the physical and mental condition of a teenager who is not ready or not yet mature has entered into an early marriage, of course his mental development will

also be disturbed by his family and his children and husband will also be neglected because teenagers under 21 years old still have to focus on themselves instead of being burdened with family problems. It shouldn't have happened yet. Various efforts must be made to prevent early marriage in teenagers, because teenagers are the next generation of quality for the progress of the nation, therefore community health service activities are carried out, namely counseling about the dangers of early marriage to teenage students at the Padangsidimpuan MA, Karya Setia Foundation (YPKS). with a total of 25 female students. The method of implementing this community service activity is carried out by means of counseling and questions and answers regarding the material presented regarding the dangers of early marriage. It is hoped that counseling about the dangers of early marriage will be carried out continuously and continuously so that teenagers better understand and comprehend the dangers posed by early marriage so that the rate of early marriage is getting lower.

Keywords: Early marriage, Reproductive Health, Adolescents.

1. PENDAHULUAN

Penikahan usia dini adalah penikahan yang dilakukan pada usia remaja, untuk perempuan di bawah usia 21 tahun dan untuk laki- laki dibawah 25 tahun, pernikahan usia dini semakin meningkat di era Gen Z ini hal ini sangat dipengaruhi oleh pergaulan bebas dan banyak faktor lainya. Menikah pada usia remaja sangat tidak menganjurkan karena banyak dampak yang ditimpulkankanya salah satu yang penting adalah kesehatan reproduksi nya.

Pernikahan usia muda sangat beresiko karena kesiapan yang kurang dari aspek kesehatan, mental, emosional, pendidikan, ekonomi, dan reproduksi. Usia pernikahan juga terkait dengan KB karena masa subur wanita yang panjang terkait banyaknya anak yang dilahirkan.(Nasution, 2023)

Kesehatan reproduksi adalah suatu keadaan fisik, mental, dan sosial secara harfiah yang berhubungan dengan seluk beluk kesehatan wanita mulai dari bayi sampai lansia yang membahas tentang adanya penyakit atau terganggunnya fungsi sistem reproduksi dan prosesnya sehingga bisa menimbulkan masalah kesehatan, hal ini menjadi sangat penting dan modal utama untuk dapat mencetak generasi penerus yang berkualitas yang akan memajukan bangsa. Berbagai upaya yang dilakukan untuk meningkatkan derajata kesehatan reproduksi yang sehat optimal diperlukan pemeliharaan yang berkualitas sedini mungkin, yaitu sejak remaja (Harahap & Lubis, 2022; Mursalin & Rahima, 2022; Lubis & Yusuf, 2023).

Remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun sedangkan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah. Jumlah kelompok usia 10-19 tahun di Indonesia (Ayu, et al., 2020).

Remaja dibagi menjadi 3 pembagian yaitu remaja awa, remaja tengah dan remaja akhir yang dikategorikan sesuai kelompok umurnya.

Berbagai faktor yang menyebabkan pernikahan dini adalah kondisi ekonomi, pendidikan orang tua, peran teman sebaya, internet dan media massa, pergaulan bebas, hamil diluar nikah dan banyak faktor pemicu lainnya yang menyebabkan pernikahan dini itu terjadi.

Dampak pernikahan dini yang terjadi adalah timbulnya masalah kesehatan mental, pernikahan yang dipicu secara terpaksa tekanan sosial, peningkatan infeksi menular seksual, Pernikahan dini beresiko terjadi Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT), Resiko tingkat ekonomi yang rendah karena tidak ada bekal persiapan untuk bekerja diakibatkan belum tammat sekolah sudah menikah.

Pernikahan dini yang dilakukan oleh para remaja memiliki banyak pengaruh yang tidak baik terhadap remaja itu sendiri, belum matangnya organ reproduksi dan juga kematangan fisik dari remaja tersebut khususnnya remaja perempuan saat mengandung anaknya kemungkinan akan

terjadi pada anaknya dan ibu nya pada saat melahirkan bisa tidak tertolong nyawanya karena resikonya sangat besar pada remaja perempuan. Selain itu leher rahim seorang peremuan juga masih sensitif dan belum sepenuhnya matang seluruh sistem reproduksinya sehingga memiliki resiko mengalami kanker leher rahim yang menyebabkan kematian ibu hamil pada usia remaja jug alebih rentan mengalami anaemia karena pengetahuannya yang masuh sangat kurang mengenai tanda bahaya dan resiko pada kehamilan, belum siapnya organ tubuh serta fisk dan mnetal remaja dalam melakukan pernikahan dini sehingga banyak masalah yang ditimbulkan. (Sekarayu,dkk 2021)

Berbagai upaya harus dilakukan untuk mencegah pernikahan dini pada remaja, karena remaja adalah penerus generasi yang berkualitas demi kemajuan bangsa, oleh karena itu dilakukan kegiatan pengabdian kesehatan masyarakat yaitu penyuluhan tentang bahaya pernikahan dini pada siswa siswi remaja di MA Yayasan Perguruan Karya Setia (YPKS) Padangsidimpuan

Adapun lokasi penelitian adalah di MA Yayasan Perguruan Karya Setia (YPKS) Padanngsidimpuan adalah salah satu sekolah Madrasah Aliyah Swasta yang ada dikota padangsidimpuan yang berlokasi di Jl. Sutan Soripada Mulia, Wek I, Kec. Padangsidimpuan Utara Kota Padangsidimpuan. Siswa Siswi di MA YPKS bersal dari berbagai daerah Tabagsel dan sekitarnya.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini Merupakan kegiatan rutin yang dilakukan untuk meningkatkan penegetahuan masyarakat, tema kegiatan peyuluhan ini adalah tentang bahaya pernikahan dini pada siswa siswi di MA YPKS kota Padangsidimpuan, yang di lakukan pada tanggal 28 Februari Tahun 2024, yang berpartisipas sebagai perserta pada kegiatan iini adalah siswa siswi kelas XII berjumlah 25 orang.

.Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini berupa metode ceramah tanya jawab tentang materi bahaya pernikahan dini. Panitia pelaksana terdiri dari ketua Lisna Khairani Nasution dan anggota Eva yusnita nasution, Samsi Narti dan mahasiswa atas nama Resma Junita dan Nurul.

Kegiatan Penyuluhan tentang bahaya pernikahan dini dilakukan di MA Yayasan Perguruan Karya Setia padangsidimpuan. Paat saat acara berlangsung team menjelaskan materi tentang bahaya pernikahan dini selama 30 menit, setelah pemaparan dibuka sesi tanya jawab 2 sesi untuk sesi pertama 3 pertanyaan dan sesi kedua pertanyaan, banyaknya antusias siswa dengan materi yang diberikan membuat acara penyuluhan menjadi sangat semangat dan berjalan seru karena materinya memang sagat menarik dan para siswi dan siswa juga bisa memahami materi yang diberikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan Ini Di Ma Ypks Padangsidimpuan Dengan Tema Penyuluhan Tentang Bahaya Pernikahan Dini dengan materi yang disampaikan defenisi remaja, Pernikahan dini, faktor penyebab pernikahan dini, bahaya pernikahan dini, kesehatan reproduksi remaja, prilaku seksual remaja dan upaya pencegahan pernikahan dini.

Setalah pemaparan materi selesai tentang bahaya pernikahan dini disambut antusias oleh siswa siswi Madrasah Aliyah Yayasan Perguruan Karya Setia sehingga meningkatkan pengetahuan remaja tentang pernikahan dini, bahaya yang terjadi jika melakukan pernikahan dini serta faktor faktor penyebab pernikahan dini.

Keberhasilan penyuluhan tentang bahaya pernikahan dini di MA YPKS padangsidimpuan terllihat dari :

a. Antusias yang membara dari siswa siswi sehingga terlihat pemahaman nya tentang bahaya pernikahan dini.
b. Pengetahuan dan kesadaran peserta sangat meningkat pesat hal ini dapat

dilihat dari umpan balik yang sangat baik serta mereka berusaha memperbaiki pola pergaulannya yaang selama ini tidak baik, mereka berjanji akan menjadi remaja yang menjaga dirinya dari pergaulan bebas, berusaha untuk tidak melakukan pernikahan dini sehingga kuliatas hidupnya kedepannya.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan terlaksanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat di MA YPKS Padangsidimpuan oleh Program Studi Kebidanan Program Diploma III STIKes Darmais Padangsidimpuan maka diperoleh hasil sesuai dengan Tridarma Perguruan Tinggi dan penyuluhan ini dinyatakan kegiatan pengadbian ini berjalan dengan baik

Disarankan penyuluhuan tentang bahaya pernikahan dini dilakukan secara terus menerus serta berkesinambungan sehingga para remaja lebih paham dan mengerti bahaya yang ditimbulkan apabila melakukan pernikahan dini sehingga angka penikahan dini semakin rendah.

`

5. REFERENSI

Ayu, & Mayumi (2020). Program peningkatan pengetahuan kesehatan reproduksi remaja di SMK "X" Tangerang Raya.

Harahap, L., & Lubis, J. (2022). Dampak Pernikahan Dini Terhadap Kesehatan Reproduksi Remaja Di Sma Negeri 5 Kota Padangsidimpuan Tahun 2022. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Darmais (JPMD)*, *1*(2), 1–4.

Kusmiran, Eny. 2011. Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita. Jakarta: Salemba Medika.

L.K Nasution 2023, Buku Kesehatan Reproduksi Remaja.PT inovasi Prtama Internasional

Mursalin, V., & Rahima. (2022). Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Pernikahan Dini Di Desa Tambiski Nauli Kecamatan Naga Juang Kabupaten Mandailing Natal. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Darmais (JKMD)*, *1*(2), 71–75.

Rani 2021, pentingnya kesehatan reproduksi remaja

Shafa Yuandina Sekarayu, Nunung Nurwati 2021. Dampak Pernikahan Usia Dini Terhadap Kesehatan Reproduksi.

Lubis, S. J. & Yusuf, S. F. (2023). Pengaruh Pergaulan Remaja Terhadap Kejadian Pernikahan Dini Di Kelurahan Silandit. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Darmais (JKMD)*, *2*(1), 23–26.

6. DOKUMENTASI KEGIATAN



